

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi yang diberikan peneliti terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman tentang konflik sosial dalam lintas budaya siswi kelas XII KKO- PPLP SMA N 15 Medan. Peningkatan yang terjadi cukup signifikan setelah diterapkannya teknik ini. Sebelum tindakan dilakukan (pra siklus), tingkat pemahaman dan tingkat konflik dari 36 siswa berada pada angka 71%. Setelah diberikan layanan pada siklus I, angka tersebut mengalami penurunan menjadi 70%, dan dilanjutkan untuk siklus selanjutnya. Namun demikian, peneliti tetap melanjutkan siklus II untuk memastikan konsistensi hasil, serta mengamati keberlanjutan perubahan perilaku siswi secara lebih mendalam. Selanjutnya, pada siklus II dilakukan tindakan yang sama dan hasilnya menunjukkan penurunan konflik lebih menjadi 69%. Dengan demikian, dari pra siklus hingga siklus II, terdapat peningkatan yang nyata dalam meningkatkan pemahaman dan penurunan terjadinya konflik sosial dalam lintas budaya pada siswa kelas XII KKO-PPLP SMA N 15 Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan paparan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka adapun beberapa saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Kepada siswi, diharapkan agar siswa kelas XII KKO PPLP SMAN 15 Medan dapat mempertahankan dan terus mengembangkan pemahaman tentang konflik sosial lintas budaya yang telah meningkat melalui berbagi aktivitas positif di sekolah, supaya terciptanya lingkungan belajar yang aman dan nyaman meskipun berada pada kelas yang terdiri dari siswa yang memiliki budaya yang berbeda-beda
2. Kepada calon konselor dan guru Bimbingan dan Konseling, diharapkan agar calon konselor dan guru Bimbingan dan Konseling dapat menjadikan layanan informasi ini sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang konflik sosial lintas budaya. Pendekatan ini dapat membantu peserta didik untuk lebih mengenal dan menghargai dirinya.
3. Kepada pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan nyata terhadap setiap pelaksanaan layanan bimbingan konseling melalui penyediaan fasilitas yang memadai, jadwal yang mendukung, serta kolaborasi aktif antara guru Bimbingan Konseling dan wali kelas. Dukungan ini penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam membangun *self esteem* peserta didik secara berkelanjutan.